

ALUMNI NEWS

IPB UNIVERSITY

EDISI
08

JUNI
2024

**STRATEGI PENGUATAN KONEKTIVITAS GLOBAL
MELALUI PENINGKATAN KERJASAMA INTERNASIONAL
SEBAGAI FONDASI TERCAPAI GLOBAL ENGAGEMENT
IPB UNIVERSITY DI TAHUN 2026**



18
SUAEDI SUNANTO
PT. NUTRICELL PACIFIC

13
**PROF. DR. IR.
FREDINAN
YULIANDA, M.SC**

36
**FUN RUN & RIDE
WITH REKTOR IPB
UNIVERSITY**



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke 8 terbit pada bulan Juni ini mengangkat tema utama Strategi Penguatan Konektivitas Global Melalui Peningkatan Kerjasama Internasional sebagai Pondasi Tercapai Global Engagement IPB University di Tahun 2026. Edisi ke-8 kali ini juga menampilkan tulisan seputar gaya hidup, Dosen IPB yang kepakaran/kompetensinya diakui di level nasional/internasional, profil usaha alumni dan berita kegiatan di IPB dan Himpunan Alumni IPB

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke 8 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni, dan nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumni nya.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Strategi Penguatan Konektivitas Global Melalui Peningkatan Kerjasama Internasional Sebagai Pondasi Tercapai Global Engagement IPB University Di Tahun 2026

06

Divorce Planning: Persiapan Perceraian Tanpa Drama & Beban Finansial

OTHERS

12 IPB'S FIGURE

Prof. Dr. Arya Hadi Dharmawan
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc

14 ALUMNI PROFILE

RINI KESENJA (IRIN)
ADITYA ALIT SUHARTANTO

18 ALUMNI BUSINESS PROFILE

SUAEDI SUNANTO - PT. NUTRICELL PACIFIC

20 IPB BUSINESS PROFILE

Botani Mart

24 What's On

Aquatic Center

26 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB
Event And News IPB

61 KOLOM INFO

Info Lowongan Pekerjaan
Info Promo Merchant

63 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 6

EDITORIAL TEAM

PENANGGUNG JAWAB :

- PROF DR. ARIF SATRIA, SP., M.SI.

PENGARAH :

- PROF. DR. ISKANDAR Z SIREGAR. M.FTROP.SC
- DR. WALNEG S. JAS, MM
- IR. YATRI INDAH KUSUMASTUTI

PEMIMPIN REDAKSI :

- DRH. SUKMA KAMAJAYA, MM

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI :

- ASTRDINA, S.SOS., MM
- HERI SOBA, STP, MM

REDAKSI :

- R. KHAIRUNNISA, S.SOS., MM
- SITI NURYATI, S.TP, M.SI
- RATIH DEWI PUSPITA, S.SI

DESAIN DAN LAYOUT :

- ANDI MUSTAFA
- RIO FATAHILLAH CHITA PUTRA, S.I.KOM., M.SI

DISTRIBUSI DAN SIRKULASI :

- WAHYU
- DINI SHINTAWATI, A.MD.
- NURDHATUL AKMAM

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id

📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)

🌐 dha.ipb.ac.id



STRATEGI PENGUATAN KONEKTIVITAS GLOBAL MELALUI PENINGKATAN KERJASAMA INTERNASIONAL SEBAGAI PONDASI TERCAPAI GLOBAL ENGAGEMENT IPB UNIVERSITY DI TAHUN 2026

Tema utama pada edisi kali ini mengulas tentang “Strategi Penguatan Konektivitas Global Melalui Peningkatan Kerjasama Internasional Sebagai Pondasi Tercapai *Global Engagement* IPB University Di Tahun 2026”. Eksplorasi terhadap tema ini dilakukan wawancara dengan Direktur Konektivitas Global IPB University, Dr. rer. agr. Eva Anggraini, S.Pi., M.Si

Menurut Dr Eva, saat ini interaksi secara global sudah sangat terbuka. Banyak tantangan yang dihadapi IPB membutuhkan kolaborasi untuk mengatasinya. Sejak tahun 2015, negara-negara di dunia memiliki platform yang dikenal sebagai SDG’s yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan di negara-negara dunia agar bisa menciptakan keberlanjutan baik dibidang Sosial Ekonomi maupun Lingkungan.

Global Engagement pada sebuah universitas menunjukkan posisi dan peran dari perguruan tinggi ditingkat dunia, hal ini menjadi pertimbangan bagi IPB untuk memperkuat posisi dan reputasinya melalui perankingan global. Perankingan global menjadi benchmark bagi IPB untuk mengukur posisi IPB secara global dan juga menjadi panduan serta arahan untuk IPB memperbaiki aspek-aspek dalam bisnis proses atau model perguruan tinggi, sehingga dengan adanya perankingan ini IPB pun mendapatkan banyak masukan hal-hal yang harus diperbaiki. Masukan dari perankingan ini yang membuat IPB harus berinteraksi dan harus membuka diri dengan mitra-mitra dari luar negeri. Hal-hal tersebut yang menjadi dasar mengapa IPB merasa sangat penting untuk memperkuat *Global Engagement*.

IPB sebagai pengemban amanah Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Inovasi, Pengabdian Masyarakat bahkan yang terkait dengan bidang bisnis membutuhkan penguatan di tingkat internasional. Dalam bidang pendidikan, IPB berusaha meningkatkan jumlah mahasiswa internasional baik dalam bentuk degree melalui kelas-kelas internasional maupun program studi internasional seperti *Smart Agriculture*, *Student Exchange* dan program lainnya serta yang sedang dipersiapkan oleh IPB yaitu program Kampus Internasional.

Dalam bidang riset dan inovasi, IPB telah berkolaborasi dengan berbagai macam mitra di Luar Negeri untuk memperkuat kerjasama serta aktif dalam konsorsium internasional. Selain untuk meningkatkan jumlah kerjasama, IPB juga ingin memperkuat Jaringan Riset Internasional. Dengan Jaringan Riset Internasional dapat menunjukkan seberapa kuat Riset Kolaborasi yang dilakukan IPB dengan mitra luar negeri serta dapat menunjukkan seberapa besar berkelanjutan dari riset tersebut dengan mitra tersebut. Dalam bidang riset, IPB juga mendorong agar riset-riset yang telah berjalan agar menghasilkan inovasi riset serta melakukan kerjasama dalam komersialisasi produk yang juga melibatkan mitra-mitra dari luar negeri.

Selain mempunyai kekuatan dalam bidang inovasi, IPB juga memperkuat perannya dan menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat, lingkungan dan keberhasilan ekonomi serta program-program yang berkontribusi terhadap capaian SDG's. Hal ini banyak dilakukan oleh IPB dalam berbagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam konteks *Global Engagement* IPB juga mendorong program-program yang sudah ada ditingkatkan di level internasional misalnya *SUIJI Service Learning Program* dan *KKN Internasional* serta program *OVOC (One Village One CEO)* yang melibatkan mahasiswa-mahasiswa internasional. Dengan program-program tersebut IPB memberikan ruang bagi mahasiswa dan para dosen untuk bekerjasama dan berkolaborasi dengan mitra dari negara-negara lain yang tentunya menciptakan dampak bagi seluruh Stakeholder IPB

Dalam hal kerjasama penelitian dan publikasi, IPB memfokuskan ke negara-negara di Asia Selatan, Afrika, Timur tengah / Arab dan negara-negara di Asean.

Dalam bidang pendidikan, negara-negara yang potensial dalam perekrutan mahasiswa adalah negara-negara di Asean, Timur Tengah, dan negara-negara lainnya di Asia. Untuk meningkatkan *Global Engagement*, sejak tahun 2023 IPB meluncurkan program *Rector IPB Scholarship* yang menargetkan negara-negara yang kurang berkembang jika dibandingkan dengan Indonesia misalnya seperti negara-negara di Afrika dan Asia. Selain itu negara-negara tersebut, IPB juga akan terus memelihara hubungan kerjasama dengan negara-negara maju misalnya Eropa dengan Jerman dan Belanda, Amerika, Jepang dll.

Peranan alumni IPB sangat membantu sekali dalam mejalin *Global Engagement* ini. Banyak kerjasama-kerjasama yang dibuka melalui jejaring alumni, misalnya kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri biasanya dibuka oleh alumni yang bekerja sebagai asisten profesor. Maka dari itu sangat penting sekali untuk IPB memiliki database alumni yang berkiprah baik di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2024 ini, IPB mempunyai target sebanyak 13 konsorsium baru baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang riset. Hal tersebut tidak hanya sekedar angka, tetapi bagaimana IPB bisa aktif dalam implementasi kerjasama misalnya membuat kerjasama pertukaran mahasiswa, atau mendiseminasikan hasil riset yang dihasilkan oleh dosen-dosen IPB, dan beberapa konsorsium bisa menjadi sarana untuk mendapatkan *Grand Research*. Target lainnya yang menjadi fokus IPB dalam konteks *World University Ranking (WUR)*, bagaimana IPB dapat meningkatkan score *Academic Reputation Survey*. Point yang ditanyakan pada *Academic Reputation Survey* yaitu seberapa diingatnya IPB oleh mitra luar negeri sehingga mitra mengakui reputasi IPB dan memilih IPB ketika dilakukan survey.

DIVORCE PLANNING: PERSIAPAN PERCERAIAN TANPA DRAMA & BEBAN FINANSIAL

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC®

Senior Financial Planner, Divorce Planner, Chairwoman Shila Financial, Alumni IPB 32

Pernikahan Yang Memutuskan Diri

Pernikahan, sebuah ikatan suci yang diimpikan untuk seumur hidup, terkadang takdir berkata lain. Perceraian menjadi kenyataan pahit yang harus dihadapi. Persiapan matang sebelum melangkah ke jenjang perpisahan sangatlah penting untuk meminimalisir trauma dan permasalahan keuangan. Ya, karena setiap yang menikah pasti bercerai, hidup atau mati!

Laporan Statistik Indonesia, sepanjang 2023 terjadi 463.654 kasus perceraian, dimana 76% nya merupakan cerai gugat atau cerai yang diajukan oleh pihak istri. Dua penyebab perceraian paling tinggi: perselisihan dan pertengkaran dengan jumlah 251.828 kasus atau 61,67% dari total kasus perceraian, disusul oleh masalah ekonomi sebesar 108.488 kasus, sisanya karena KDRT, ditinggalkan pasangan, judi, mabuk, murtad, dipenjara, poligami, madat, kawin paksa dan disabilitas.

Di masyarakat masih banyak kasus perceraian yang menyisakan kesengsaran ekonomi dan psikologis, baik bagi pasangan yang bercerai ataupun anak-anak hasil pernikahan mereka, salah satunya mantan suami tidak menafkahi anaknya pasca putus perceraian. Padahal secara hukum agama yang juga diadaptasi kedalam Kompilasi Hukum Islam yang dipakai oleh Pengadilan Agama dan UU Positif atau UU perkawinan, tanggung jawab nafkah tetap di Pundak ayah kandungnya. Bahkan anak biologis yang lahir diluar perkawinan yang sah pun, tetap tanggung jawab ayah biologisnya selama bisa dibuktikan oleh ilmu pengetahuan, seperti uji DNA. Meskipun hakim dapat menentukan lain, missal ditanggungan ayah dan ibunya. Dan, tahukah bahwa, nafkah yang tidak dituniakan, akan menjadi utang, yang akan diambil dari harta peninggalan, jika takdir kematian lebih cepat datangnya sebelum sempat menunaikan nafkah tersebut?

Untuk menghindari hal-hal diatas, perlu dilakukan persiapan, sebelum perceraian terjadi.



Langkah-Langkah Persiapan Perceraian:

1. Tempat Tinggal

- Pertimbangkan di mana Anda akan tinggal setelah bercerai.
- Jika rumah merupakan harta bersama, kemungkinan anak-anak dan penerima hak asuh akan tinggal di sana. Untuk kenyamanan dan ketenangan bersama, rumah boleh dihibahkan kepada anak-anak, sehingga per-mantan-an tidak memiliki hak hukum atas rumah tersebut seperti, menjual, menjaminkan, kecuali atas ijin pengadilan.
- Ingatlah bahwa ayah tetap berkewajiban memberikan tempat tinggal kepada anak-anaknya.
- Dalam hal perceraian tanpa anak, rumah dapat dijual dan dibagi antara suami dan istri.

2. Sumber Penghasilan

- Memiliki sumber penghasilan sendiri sangatlah penting untuk kemandirian finansial.
- Jika istri tidak memiliki penghasilan, suami dapat membantu membangun skill dan membuka usaha agar memiliki penghasilan tetap setelah bercerai.
- Penghasilan Istri ini bukan untuk membiayai anak-anak, tetapi untuk kebutuhan pribadi dan eksistensi diri istri.
- Ayah kandung tetap bertanggung jawab atas biaya anak-anak, tanpa melihat status pernikahan.

3. Pemisahan Harta

- Catat dan pisahkan harta Anda dan pasangan, harta bawaan akan menjadi harta pribadi, harta yang diperoleh selama pernikahan, selama tidak ada perjanjian pisah harta, akan menjadi harta Bersama (gono gini)
- Hitung bagian rumah bersama, kontribusi uang bawaan sebelum menikah untuk membeli aset bersama, dll.

4. Menyelesaikan Utang

- Catat dan pisahkan harta Anda dan pasangan, harta bawaan akan menjadi harta pribadi, harta yang diperoleh selama pernikahan, selama tidak ada perjanjian pisah harta, akan menjadi harta Bersama (gono gini)
- Hitung bagian rumah bersama, kontribusi uang bawaan sebelum menikah untuk membeli aset bersama, dll.

5. Simpanan Danan Darurat & Dana Cadangan

- Siapkan tabungan untuk kebutuhan hidup ke depan, minimal selama masa adaptasi. Statistik mengatakan, bahwa paska ketok palu perempuan lebih cepat move on dibanding laki-laki, sehingga dana darurat laki-laki idealnya 2 kali dana darurat Perempuan.
- Siapkan juga tabungan untuk kejadian tak terduga dan dana hiburan.
- Idealnya simpanan hanya dalam bentuk tabungan, logam mulia atau perhiasan emas.
- Investasi dan alokasi dana pensiun, dana pendidikan anak, dana pernikahan anak, dana haji, dan dana lainnya tidak perlu diubah peruntukannya.

5. Review Polis Asuransi

- Cek apakah polis asuransi kesehatan masih berlaku setelah perpisahan.
- Pasangan Karyawan biasanya kehilangan manfaat asuransi setelah bercerai.
- Miliki Asuransi Kesehatan sebelum perceraian.

7. Menghitung Dan Menyetujui Nafkah Hadhanah & Tunjangan Mantan Istri

Nafkah Hadhanah adalah nafkah wajib yang diberikan oleh ayah kepada anak-anaknya, baik setelah perceraian maupun selama perkawinan berlangsung. Besarnya nafkah hadhanah dihitung berdasarkan kebutuhan anak, seperti biaya hidup, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Nafkah hadhanah dibayarkan kepada ibu yang memiliki hak asuh anak.

- Hitung kebutuhan biaya hidup, kesehatan, pendidikan, dan pernikahan anak-anak.
- Pastikan nafkah sesuai dengan kemampuan suami dengan inflasi 10% per tahun.
- PNS/ASN besaran nafkah Hadhanah dan tunjangan mantan Istri telah diatur dalam PP 10/1983, PP 45/1990, Dimana bagian anak-anak sampai mandiri dan mantan istri sampai menikah lagi masing-masing 1/3 dari penghasilan.
- Dalam KHI 156d tidak disebut secara khusus tetapi disebut, “sesuai kemampuan”, sehingga untuk mengakomodir ini dapat menggunakan analogi rumus UMR Eddy Junarsin, Pengamat perbankan, keuangan, dan investasi Fakultas Ekonomi Bisnis UGM, untuk menghitung nafkah hadhanah non-ASN, yaitu :

Single = 1 UMR, Suami + 1 Istri = 1,75 UMR, Suami + 1 Istri + 1 anak = 2 UMR

Penghasilan = $1X + 0,75x + 0,25X$, X=bagian

Contoh: Penghasilan suami 15 juta, 1 istri, 3 anak, maka tunjangan:

- $15.000.000 = (1 + 1 + 0,75 + (0,25*3)) X$
- $15.000.000 = 3,5 X$, maka 1 bagian Rp4.285.700,-an
- 1 bagian suami: Rp4.285.700,-an
- 0,75 bagian tunjangan mantan istri Rp3.214.300,-an
- 1,75 bagian tunjangan anak-anak Rp7.500.000,- an

Tetapi jika Anda ingin mendapatkan angka secara rinci, untuk biaya hidup, biaya pendidikan, pernikahan dan Kesehatan anak-anak, berdasarkan sekolah tujuan, pernikahan yang ingin diselenggarakan, serta kelas layanan kesehatan sesuai dengan penghasilan yang dimiliki, selaras dengan undang-undang yang digunakan, Anda dapat menggunakan jasa Profesional Perencana Keuangan khusus Divorce Planning. Saat ini di Indonesia bada 2 orang Divorce Planner, yaitu Aidil Akbar Madjid dan Ila Abdulrahman. Selain membantu perencanaan, Divorce Planner juga dapat menjadi mediator & saksi ahli di persidangan.

8. Menghitung Dan Menyepakati Nafkah Mahdiyah, Nafkah Iddah & Nafkah Mut'ah

Nafkah Mahdiyah (Nafkah Terhutang), KHI PASAL 77, ayat 5

- Nafkah wajib yang belum dibayarkan oleh suami kepada istri selama perkawinan berlangsung.
- Nafkah mahdiyah harus dibayarkan setelah perceraian.
- Besarnya nafkah mahdiyah dihitung berdasarkan hak istri selama perkawinan berlangsung.

Nafkah Iddah (KHI PASAL 49b)

- Nafkah wajib yang diberikan oleh suami kepada istri selama masa iddah, yaitu masa tunggu setelah perceraian sebelum istri boleh menikah lagi.
- Besarnya nafkah iddah dihitung berdasarkan kebutuhan hidup istri selama masa iddah.
- Nafkah iddah tidak diberikan jika istri hamil dari laki-laki lain atau jika istri melakukan nusyuz.

Nafkah Mut'ah KHI PASAL 49 a:

- Nafkah yang diberikan oleh suami kepada istri sebagai hadiah pernikahan yang dibatalkan atau talak raj'i (talak yang dapat dirujuk kembali).
- Besarnya nafkah mut'ah tidak ditentukan secara pasti, tergantung pada kemampuan suami dan kondisi pernikahan.
- Nafkah mut'ah tidak diberikan jika istri melakukan nusyuz.

Penting untuk diingat: Jenis-jenis nafkah di atas diatur dalam hukum Islam dan hukum perkawinan di Indonesia. Perhitungan besaran nafkah dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi dan situasi masing-masing. Jika Anda memiliki pertanyaan tentang nafkah, sebaiknya konsultasikan dengan pengacara atau ahli hukum keluarga.

9. Membuat Kesepakatan

- Buat kesepakatan tertulis tentang hak asuh, pembagian harta bersama, besaran nafkah, dan penyebab perceraian.
- Kesepakatan ini akan dituangkan dalam gugatan dan menentukan siapa yang akan mengajukannya.
- Ingatlah bahwa kewajiban ayah kepada anak dan suami kepada mantan istri tidak gugur meskipun istri yang mengajukan cerai.
- Mantan suami tetap wajib menafkahi anak-anaknya walaupun mantan istri menikah lagi.

10. Menyiapkan Biaya

- Siapkan biaya yang dibutuhkan untuk proses perceraian, seperti biaya lawyer, notaris, persidangan, saksi-saksi, psikolog, dll

Tips Tambahan

• **Konsultasikan Dengan Profesional**

- Konsultasikan dengan pengacara untuk memahami hak dan kewajiban Anda dalam proses perceraian.
- Konsultasikan dengan financial planner untuk membantu Anda mempersiapkan perceraian.
- Konsultasikan dengan psikolog untuk membantu Anda menghadapi trauma emosional akibat perceraian.
- Pengacara dan atau Financial Planner bersertifikat Mediator Mahkamah Agung, dapat membantu memediasi agar terjadi kesepakatan.

• **Jaga Komunikasi Dengan Pasangan**

- Meskipun dalam proses perceraian, penting untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pasangan, terutama jika Anda memiliki anak.
- Diskusikan masalah dengan tenang dan hormatilah satu sama lain.

• **Lindungi Diri Anda**

- Jika Anda merasa tidak aman (KDRT), carilah tempat berlindung yang aman.
- Laporkan jika Anda mengalami kekerasan fisik atau emosional.
- catat kontak darurat seperti : DP3A kota tinggal, KPAI, Kepolisian, minimal tahu rumah ke Pak RT untuk minta bantuan jika terjadi keadaan darurat.

• **Dapatkan Dukungan**

- Minta dukungan dari keluarga dan teman dekat.
- Jika diperlukan tidak mengapa berganti lingkungan, dengan jual rumah lama dan beli di tempat baru.
- Bergabunglah dengan komunitas support group untuk bertemu dengan orang lain yang sedang mengalami perceraian.

Selamat merencanakan masa depan Anda!

Silakan hubungi SHILA FINANCIAL di 085747588894 atau DM instagram di @shila_financial atau kunjungi website kami di www.shilafinancial.com untuk mendapatkan bantuan dalam merencanakan keuangan Anda.

Semoga informasi ini bermanfaat!



PROF. DR. ARYA HADI DHARMAWAN

Prof. Dr. Arya Hadi Dharmawan adalah dosen senior di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan (SKPM) Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia dan menyandang jabatan akademik sebagai guru besar di bidang ekologi politik. Sejak mengabdikan diri di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990, berbagai jabatan akademik penting telah dilaluinya hingga sekarang. Jabatan itu antara lain adalah sebagai Ketua Departemen SKPM IPB pada 2018-2023 dan sejak Oktober 2023 hingga sekarang, Prof. Arya Hadi Dharmawan dipercaya oleh IPB untuk mengemban tugas sebagai Kepala Lembaga Riset Internasional untuk Pembangunan Sosial, Ekonomi dan Kawasan IPB University.

Dalam ruang lingkup tugasnya saat ini, Prof. Arya Hadi Dharmawan diamanatkan untuk membangun dan menjaga jaringan kerjasama riset dengan institusi perguruan tinggi di luar negeri. Hingga kini, terbangun kerjasama riset dengan berbagai topik yang melibatkan dosen IPB dan peneliti asing antara lain dari: University of Illinois Urbana-Champaign, USA; Wageningen University and Research, The Netherlands; ETH-Zurich, Swiss; Cambridge University, UK dan banyak lagi.

PROF. DR. IR. FREDINAN YULIANDA, M.SC

Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc merupakan salah satu sosok guru besar IPB dibidang Konservasi Laut dan Manajemen Ekowisata. Beliau menempuh pendidikan S1 di Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan IPB pada tahun 1987 dan melanjutkan S2 nya di Aarhus University, Denmark pada tahun 1992 serta S3 di Biologi Konservasi IPB pada tahun 2003.

Saat ini Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc menjabat menjadi Dekan Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan Periode 2021 – 2026. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Kaprodi Doktor Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan periode 2018-2021 serta menjabat sebagai Kepala Kantor Mananjemen Mutu periode 2014-2018.

Selain menjadi seorang akademisi, Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc juga aktif dalam berbagai penelitian dan publikasi, baik dalam jurnal ilmiah maupun buku. Karya-karya beliau mencakup berbagai topik, seperti mitigasi tsunami, ekologi pantai, rehabilitasi terumbu karang, dan pengelolaan ekowisata, yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam bidang konservasi laut dan pengelolaan sumber daya perairan.





RINI KESENJA (IRIN)

CV. MURNI YUMMY

MEMPRODUKSI ANEKA PRODUK
SUSU UNTUK MENDAPATKAN
PENGHASILAN TAMBAHAN

Mulai Dari Skala Kecil Hingga Mendirikan CV

D ini atau yang biasa akrab dipanggil Irin memutuskan untuk berbisnis bersama suami dengan alasan ingin mendapatkan penghasilan tambahan. Ia dan sang suami yang saat itu masih berstatus bekerja sebagai karyawan pun memutuskan membuat produk yogurt untuk dijual. Awalnya, yogurt yang dibuat masih dalam skala kecil yaitu menggunakan sekitar 2 atau 5 liter susu, produksi dikerjakan ketika malam hari selepas bekerjadan selepas anak tidur. Mereka melakukan hal itu setiap hari hingga akhirnya sampai pada titik pesanan yogurt terusmeningkat.

Pada tahun 2015, Irin dan suami pindah ke Incubie, IPB Leuwikopo dengan sistem sewa tempat. Masihterus dengan bisnis yogurtnya, pada tahun 2018 mereka pun pindah ke daerah Cibanteng dan membangun rumah produksi permanen hingga hari ini dengan nama CV. Murni Yummy. Selain yogurt, Irin juga memproduksi aneka produk olahan susu lainnya seperti susu pasteurisasi, susu jelly, susu kurma, puding susu, dan es yogurt dengan aneka rasa buah.

“Semangat dan pantang menyerah. Jangan takut dengan kegagalan, karena tanpa kegagalan kita tidak pernah bisa merasakan indah nya keberhasilan”

Rini Kesenja

37/Teknologi Pangan dan Gizi
CV. MURNI YUMMY
081314004364
rinikesenja@gmail.com

Sosial Media :

yourina_yogurt 



Menggunakan brand Yourina, Irin memasarkan semua produk tersebut ke toko-toko, kantin sekolah, kantin kampus, pusat oleh-oleh, reseller, dan konsumen langsung yang berada di wilayah Jabodetabek.



Lika-Liku Dalam Berbisnis

Kelama menjalani bisnis, Irin tentu sudah banyak merasakan suka dan duka. Momen saat perusahaannya lulus audit Pemeriksaan Sarana Bangunan (PSB) oleh Badan POM dan memenangkan lomba UPH terbaik se-Kabupaten Bogor merupakan hal paling berkesan yang Irin rasakan. Sementara itu, kisah kurang menyenangkan yang ia alami sejauh ini adalah saat perusahaannya diolok saat mengajak melakukan kerjasama penjualan atau konsinyasi. Penjualan yang turun pada waktu-waktu tertentu juga sering kali menjadi kendala bagi Irin dan suami.

Keinginan Untuk Berkembang Dan Menjadi Besar

Sebagaimana pengusaha lainnya, Irin dan suami juga berharap agar bisnisnya bisa semakin berkembang dan menjadi besar. Irin sendiri ingin agar kedepannya ia memiliki rumah produksi di luar Jawa Barat dengan jalur pemasaran produksi yang lebih luas. Untuk itu, ia berharap adanya kerjasama atau kolaborasi produk antar sesama pebisnis IPB menjadi salah satu jalan dan peluang agar ia dapat banyak belajar dan membuat perusahaannya semakin maju.



ADITYA ALIT SUHARTANTO

PT. ATTAYA GLOBAL VISINDO

MENDIRIKAN BISNIS DIGITAL PRINTING HINGGA MEMBUAT BRAND SENDIRI

Mendirikan “Attaya Visindo” Bermodal Pengalaman Kerja

Berasal dari nama anak pertama Adit yaitu “Attaya” yang diambil dari bahasa Arab memiliki arti hadiah/berkah. Sementara Visindo dari kata Visual Indonesia. Harapannya yaitu agar Attaya Visindo dapat membawa berkah bagi siapapun terutama di dunia digital printing Indonesia. Sebelum mendirikan Attaya Visindo, Adit pernah bekerja di perusahaan bahan baku digital printing selama 9 tahun. Kemudian pada tahun 2014, ia memutuskan untuk mendirikan Attaya Visindo walaupun saat itu cukup bermodalkan pengalaman kerja dan ruangan kantornya hanya sebuah garasi tidak terpakai dan tanpa AC.

“Jadilah “akar yang kuat” yang bisa mengkokohkan diri, yang bisa memberi manfaat sebesar besarnya kepada banyak orang, yang bisa membuat orang lain tumbuh membesar bersama-sama.”

Aditya Alit Suhartanto
36/Manajemen Kehutanan
PT. Attaya Global Visindo
0818850601
adit.alit@gmail.com

Sosial Media :

@supplier_bahan_printing_attaya 



Produk Dari Attaya Visindo

Sedari awal, Attaya Visindo fokus bergerak di dunia supplier bahan baku digital printing yang merupakan bidang yang Adit kuasai. Mulai dari bahan roll dan display, kemudian berlanjut ke pengembangan bahan A3+ karena Adit melihat adanya potensi di masa mendatang. Bisnisnya semakin berkembang hingga kini memiliki brand produk sendiri yakni QUANTAC®, di dalamnya terdapat berbagai jenis produk digital press atau digital offset A3+ yang berkualitas baik dari berbagai sumber global. Range produk QUANTAC® antara lain: sticker A3+, PP/PET A3+, ID Card 4 Layer, A3+ PET FILM, A3+ Sticker Chromo dan A3+ Sticker HVS, dan lain-lain. Brand tersebut kini cukup diperhitungkan di kancah industri digital printing Indonesia, dan sudah ada beberapa brand besar yang merapat, diantaranya: 3M, Technova, Moorim, Felix Schoeller, Maco, Boyuan.



Komitmen Dalam Berbisnis

Kritikan dan keluhan yang Adit dapatkan justru tidak menghalanginya berbisnis, namun ia berkomitmen untuk menjadikan hal itu sebagai catatan perbaikan dan peluang dalam usaha kedepannya. Harapan Adit untuk bisnisnya yaitu akan berusaha membangun “akar bisnis” yang kuat sehingga bisa memberi manfaat yang besar pada banyak orang.

Prinsip Yang Dipegang Adit

Sebelum mulai berbisnis, Adit memiliki prinsip bahwa harus membangun karakter diri sendiri melalui berteman dengan tulus, memiliki semangat solutif, dan dapat dipercaya. Adit meyakini dengan prinsip tersebut dapat mempermudah kelancaran bisnisnya dan membangun networking yang luas.

Bukan berarti Adit tidak memiliki halangan atau musuh, hal tersebut pasti ada dan dimiliki hampir setiap orang.

Namun baginya lebih baik fokus pada teman-teman yang baik daripada harus memikirkan hal yang negatif.

SUAEDI SUNANTO



“Berbisnis janganlah menghitung berapa kali kita gagal tapi hitung seberapa banyak kita bangkit.”

Ir. Suaedi Sunanto, SPt. MBA., IPU
28/Fakultas Peternakan
PT. Nutricell Pacific
0811938121
Suaedi.sunanto@nutricell.co.id

Sosial Media :

www.nutricell.co.id 

@nutricellid 

nutricellpacific 

PT. NUTRICELL PACIFIC

PERUSAHAAN DI BIDANG
KESEHATAN HEWAN

Berbisnis Untuk Melepaskan Dominasi Perusahaan Asing Di Negeri Tercinta

Sempat bekerja di SPBU setelah sebelumnya lama bekerja di perusahaan retail, pada tahun 2018. Menurut Suaedi Sunanto masih adanya dominasi perusahaan asing pada industri nutrisi dan obat hewan nasional adalah sebuah tantangan sekaligus peluang berbisnis. Hal tersebutlah yang akhirnya mendasari kegiatan berbisnisnya sehingga berdirilah PT. Nutricell Pacific pada tahun 2012. Dalam berbisnis dan menjalani kehidupan suami dari Lalih Amilia S.Pt ini sangat menjunjung tinggi “leading by example”. Hal tersebut juga diterapkan dalam mendidik kedua anaknya (Ahmad Azka Kusuma Edy dan Muhammad Athari Kusuma Edy).

Proses pengembangan produk Nutricell berbasis pada ilmu pengetahuan dengan cara menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian di IPB University, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, Balai Penelitian Ternak Kementerian Pertanian, bahkan lembaga USSEC (United Stated Soybean Export Council).

Nutricell: Mengembangkan Produk Berbasis Ilmu Pengetahuan



Sejak berdirinya PT. Nutricell Pacific pada tahun 2012 dan mulai aktif memproduksi obat hewan pada tahun 2015, Nutricell telah memperoleh sertifikat “Cara Pembuatan intelligent untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi”. Pada 1 Januari 2021, Nutricell mendirikan industri makanan hewan kesayangan di Sidiarjo yaitu PT. Nutricell Bahari Lestari. Karena menurut Suaedi, pelanggan-pelanggan di Indonesia lebih mengutamakan berbisnis dengan pihak atau orang yang mereka kenal dan percaya.

Mimpi Dan Rencana Besar Nutricell



Suaedi ingin menjadikan Nutricell sebagai pemimpin industri nutrisi dan kesehatan hewan dengan keunggulannya dalam layanan pelanggan dan kontribusinya terhadap industri obat hewan dunia dengan menciptakan produk obat hewan yang bermutu dan efikasi yang jelas, aman, dan berkeadilan.

Suaedi pun ingin membuka kerjasama Nutricell dengan alumni tanpa batasan, kerjasama yang didasari “mutual relationship”.

Bagi Suaedi, wiraswasta adalah profesi yang mulia karena Rasulullah SAW juga berprofesi sebagai pengusaha. Apapun yang terjadi dalam bisnis, tidak boleh dianggap sebagai hambatan atau duka, namun sebagai proses untuk menjadi lebih baik serta proses mengurangi potensi kesalahan kita.

BOTANI MART "ONE STOP GARDEN SHOP"

Pada awalnya, Botani Mart merupakan Satuan Usaha Akademik (SUA) yang bernama Farmers Market dibawah pengelolaan University Farm (Unit Science Techno Park). Pada tahun 2018 pengelolaannya diserahkan ke Direktorat Bisnis (saat ini bernama Badan Pengelola Bisnis, Investasi, Dana Lestari, dan Wakaf) dan dikembangkan menjadi Botani Mart. Botani Mart diresmikan pada tanggal 24 November 2018 oleh Rektor IPB, Prof. Dr Arif Satria. S.P., M.Si.

Botani Mart dibangun untuk menampung inovasi-inovasi yang dikembangkan oleh seluruh sivitas akademika IPB. Selain itu, Botani Mart juga sebagai media untuk memperkenalkan pertanian kepada masyarakat umum, serta sebagai miniatur IPB yang mana seluruh masyarakat dapat melihat bahwa IPB mampu mengembangkan smart farming yang di dalamnya terdapat berbagai resource, serta terdapat berbagai hal untuk belajar.



Bisnis Botani Mart terdiri atas 3 bidang yaitu Nursery, Retail, dan Botani Agro Experience (BAEx) dengan mengusung visi "One Stop Garden Shop".

Dalam bidang nursery, Botani Mart menyediakan bibit buah dan sayuran, benih tanaman, koleksi tanaman hias, kaktus dan sukulen, tabulampot, tanaman obat/herbal, dan indoor plants dengan berbagai ukuran. Adapun bibit yang paling banyak diminati adalah durian musangking, jeruk limau, alpukat miki, anggur impor, dan jambu kristal dengan harga mulai dari Rp 20.000,00. Botani Mart juga melayani jasa pengiriman untuk pembelian dalam jumlah besar.

Sementara itu, pada bidang retail, Botani Mart menyediakan produk inovasi dari mahasiswa, dosen, alumni, UMKM, serta Satuan Usaha Akademik (SUA) maupun Satuan Usaha Penunjang (SUP) IPB berupa produk makanan, minuman, produk segar, aneka pupuk dan media tanam, pestisida dan insektisida, peralatan berkebun, aneka pot plastik dan gerabah, serta merchandise yang berciri khas IPB.

Program Botani Agro Experience merupakan program edukasi pertanian dan cinta lingkungan dengan kegiatan meliputi Tour Kebun (hidroponik, tanaman hias, bibit tanaman, tanaman herbal, media tanam, pupuk dan pestisida), Edukasi (urban farming, dan bisnis Botani Mart), dan Praktik Pertanian (pelatihan budidaya tanaman, praktik okulasi).





Botani Mart juga mendukung kegiatan akademik, seperti melayani kegiatan praktikum, penelitian, dan mahasiswa/siswa magang baik dari sivitas akademika IPB, maupun di luar IPB.

Berbagai kegiatan pengembangan dan pemeliharaan senantiasa dilakukan, seperti (a) optimalisasi lahan tidak produktif menjadi areal display bibit tanaman buah dan inovasi IPB dengan memiliki 2 (dua) rumah paranet untuk tanaman hias, (b) pembangunan Rumah Kebun, (c) pembuatan taman sudut dan pemasangan koin IPB di sudut timur, pembuatan 48 bedengan dengan 78 jenis bibit tanaman.

Adapun fasilitas penunjang yang tersedia di Botani Mart adalah areal parkir yang luas, gazebo, musholla, toilet, serta area sudah dilengkapi oleh CCTV.

Dalam proses bisnisnya, Botani Mart bekerjasama lebih dari 40 para mitra/supplier yang tersebar di beberapa lokasi, seperti Bogor, Depok, dan Jakarta. Kerjasama yang dilaksanakan berupa kerjasama konsinyasi produk, seperti dengan Abdi Tani, Persada Farm, Indrapuri Agro, CV. Tiara Nurseri Ciapus, dan CV. Benih Dramaga. Adanya kerjasama ini menambah jaringan untuk terus berinovasi untuk kemajuan Botani Mart.

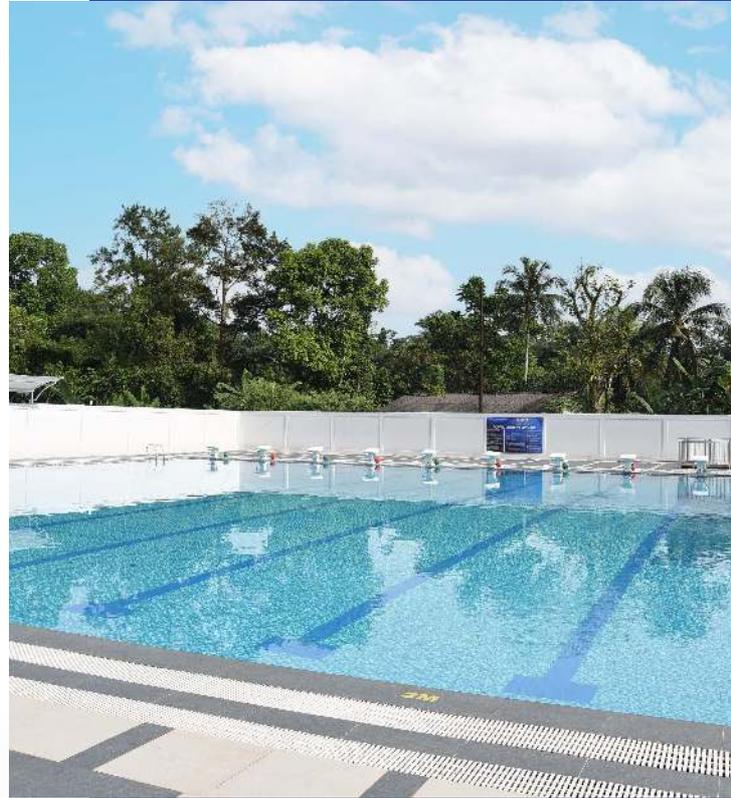
Adanya Botani Mart, memberikan benefit/impact, seperti memberikan layanan kepada komunitas IPB dan Non IPB, memfasilitasi masyarakat sekitar kampus dalam meningkatkan usaha/ekonomi keluarga, memfasilitasi mahasiswa dan sivitas akademika, memfasilitasi edukasi bagi masyarakat luas tentang IPB dan fasilitas lainnya, serta Botani Mart sebagai etalase bagi inovator IPB.

Selain itu, dengan visi "One Stop Garden Shop" pengunjung dapat memenuhi kebutuhan berkebun dan eksplorasi pertanian dengan sekaligus mengunjungi Botani Mart di Jalan Raya Dramaga, Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680, serta kami membuka peluang untuk bekerja sama, baik perusahaan, instansi pemerintah, perorangan, dan lainnya. Adapun untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi official social media Instagram @botanimartipb dan WhatsApp : 081280505059. Botani Mart juga buka setiap hari mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.



AQUATIC CENTER

...







PERERAT SILATURAHMI, HA IPB KALTIM GELAR HALAL BIHALAL

Sulaeman : Berharap Tetap Rukun, Guyub dan Solid---sub

SAMARINDA - Silaturahmi sekaligus Halalbihalal digelar Dewan Pimpinan Daerah Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPD HA IPB) Kaltim. Acara yang bertajuk "Kebersamaan Alumni, Satu Hati, Satu IPB" itu secara istimewa dihadiri langsung asisten III Pemprov Kaltim Riza Indra Riadi, di Hotel Mercure Samarinda, Sabtu (4/5).

Ketua Panitia Halal bihalal HA IPB Kaltim 1445 Hijriah, Andhi Trisnaputra mengatakan sebanyak kurang lebih 100 anggota HA IPB Kaltim hadir dalam acara halal bihalal yang berlangsung pada hari ini. "Kita lihat bersama para anggota antusias hadir untuk menjalin silaturahmi sesama lulusan IPB di seluruh penjurur Kabupaten dan Kota di Kaltim hadir disini," ucapnya.

Diungkapkan Andhi, untuk memeriahkan acara halal bi halal, tentunya panitia menghadirkan ustad Nasir Kadri untuk memberikan pencerahan hati kepada peserta halal bi halal. "Selain itu, panitia pelaksana menyediakan undian doorprize kepada seluruh peserta yang hadir. Yang mana setiap anggota yang hadir kita berikan kupon undian hadiah. Setiap peserta dapat membawa hadiah pulang, lewat nomor undian yang kita acak. Di akhir acara kita undi dua doorprize logam emas mulia masing – masing ukuran satu gram bagi dua peserta yang beruntung," terangnya.

Ketua DPD HA IPB Kaltim, Sulaeman menjelaskan dalam makna tema yang diangkat Halalbihalal tahun ini bermakna untuk mencerminkan bahwa antar alumni IPB Kaltim harus guyub dan solid dan selalu terjalinnya kebersamaan. "Maka dari itu, saya berpesan kepada seluruh anggota yang hadir agar tetap rukun, guyub dan solid antar sesama alumni," ucapnya.



Dia menekankan, dengan hadirnya IKN di Kaltim, pihaknya beserta seluruh alumni IPB Kaltim siap berkontribusi sesuai dengan bidangnya masing – masing dalam membangun IKN kedepannya. Apalagi tahun ini mendekati tahun politik, dirinya menghimbau tetap solid dan menciptakan kondisi pemilu yang kondusif agar menghasilkan pemimpin yang amanah sesuai harapan masyarakat semua.

Selain itu, pihaknya memberikan apresiasi kepada para alumni senior dari HA IPB Kaltim. Salah satunya seperti Prof Muchlis Rahmat merupakan dosen Unmul dan asisten tiga dari Pemprov Kaltim Riza Indra Riadi yang juga merupakan alumni dari IPB Kaltim yang saat ini menjabat Ketua Dewan Pembina HA IPB Kaltim. “Saya sangat mengapresiasi kehadiran beliau yang selalu rutin menghadiri setiap event yang dilakukan DPD IPB Kaltim,” ungkap nya.

Pihaknya juga memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh panitia halal bi halal dan anggota HA IPB Kaltim yang hadir. “Tak lupa saya juga menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan sponsor seperti IMT, Sinarmas, Semesta Himba Borneo, Berau Coal, Dies Sport Center, Trustindo Certification,” imbuhnya.

Sementara itu, Perwakilan IKA Unmul, Dr Hj Meiliana menilai tema yang diangkat DPD IPB Kaltim sudah sangat tepat. Dengan adanya silaturahmi ini merupakan pererat hubungan satu alumni dengan alumni lainnya. “Saya tadi sempat bertukaran nomor handphone dengan para alumni IPB Kaltim untuk menambah jaringan kekeluargaan. Mengingat semua alumni IPB kaltim ini banyak terjun di pemerintahan dan ada yang bekerja di kantor Gubernur Kaltim. Tidak hanya itu, mereka alumni IPB Kaltim ini saya lihat ada yang menjadi pengusaha batu bara hingga pengusaha sawit. Semoga dengan berbagai profesi yang ada di seluruh Kaltim menambah kekompakan kita untuk mendukung pembangunan IKN kedepannya,” tutupnya. (pms/as)



HALAL BIHALAL DAN FSA KE XI, KOLABORASI SELURUH ELEMEN ALUMNI IPB UNIVERSITY

Kota Bogor (ANTARA) - Ratusan alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) University menghadiri halal bihalal (HBH) dan Forum Silaturahmi Alumni (FSA) XI di Museum Bank Indonesia, Jakarta, Kamis malam.

Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB Walneg S Jas dalam forum bertema "Silaturahmi Alumni IPB Lintas Generasi untuk Indonesia Maju" itu menyebutkan bahwa acara tersebut tidak hanya menjadi wadah untuk bertemu dan silaturahmi.

"Forum ini juga memiliki signifikansi sebagai salah satu program Legacy DPP HA IPB yang rutin dilakukan setiap 6 bulan sekali sejak 2017 lalu," kata Walneg.

Selain halal bihalal, pada FSA XI ini juga diluncurkan program mentoring leader batch 6. Dengan konsep dari pemimpin untuk menciptakan pemimpin, di mana alumni senior memberikan bimbingan kepada alumni yang baru.



“Ada lima cluster untuk mentoring leader ini yakni politik, birokrat, profesional, pengusaha dan akademisi,” ujarnya.

Rektor IPB University Arif Satria dalam sambutannya menyampaikan, IPB siap menerima segala masukan, dalam rangka mempersiapkan IPB untuk merespons masa depan. “Setelah tahun lalu IPB bikin sekolah kedokteran. Untuk tahun ini kami menyiapkan 10 off sekolah teknik (engineering),” kata Arif.

Kiprah nyata IPB, kata dia, bisa dilihat dengan kegiatan pembinaan terhadap 4667 desa mitra IPB atau 6,1 persen desa di Indonesia didampingi IPB. “Inovasi IPB tidak hanya untuk nasional tetapi juga masyarakat dunia. Inovasi IPB mendunia, untuk itu kerjasama dengan alumni sangat penting. Untuk itu, kami mengundang para alumni untuk berbagi pengalaman dengan program alumni mengajar,” katanya.

Tampak hadir pula pada acara itu, Aida S. Budiman selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia, Prof Tridoyo Kusumastanto selaku Ketua Majelis Wali Amanat IPB University, dan Ujang Sumarwan selaku Ketua Senat Akademik IPB University.

Selain itu ada juga Dadan Kusdiana selaku Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, Suharti Sutar sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, serta alumni IPB yang terpilih menjadi Anggota Legislatif DPR RI.



PELANTIKAN ABC HA IPB CHAPTER KALIMANTAN BARAT

S Perluasan jejaring bisnis menjadi satu keharusan, begitu juga dengan ABC HA-IPB, untuk menguatkan sinergi dan kolaborasi. Pada tahun 2024 ini ABC HA-IPB menargetkan untuk membuka minimal tiga chapter di tiga DPD HA IPB.

Semua DPD HA IPB berhak mengajukan pembukaan chapter di wilayahnya masing-masing, dan yang pertama akan dibuka yaitu chapter Kalimantan Barat. Pelantikan ABC HA IPB Chapter Kalimantan Barat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 pada acara Reuni & Rakerda 2024 HA Kalimantan Barat.

Selain pelantikan ABC HA Chapter Kalimantan Barat, IPB juga melaksanakan kegiatan kuliah umum dan penandatanganan PKS IPB dengan Universitas Tanjung Pura, Kalimantan Barat yang dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni, Prof. Dr. Ir. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc.



HAE IPB DISTRIBUSIKAN DAGING KURBAN DALAM KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN



DPP HAE IPB mendistribusikan daging kurban menggunakan kemasan ramah lingkungan. (ANTARA/HO-DPP HAE IPB) Kota Bogor (ANTARA) - Dewan Pengurus Pusat Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University (DPP HAE IPB) melaksanakan pemotongan hewan kurban dan pendistribusian daging kurban kemasan ramah lingkungan dalam memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah.

Ketua Umum DPP HAE IPB Bambang Hendroyono di IPB University Kabupaten Bogor, Selasa, menyebut total hewan kurban terkumpul dari para Anggota HAE IPB adalah empat ekor sapi dan 20 ekor kambing/domba yang sudah diperiksa kesehatannya oleh mahasiswa Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University.

Kang Bahen, sapaan akrab Bambang Hendroyono, menyampaikan ada sekitar 813 paket daging kurban dalam kemasan ramah lingkungan dibagikan kepada para pensiunan, warakawuri, tenaga pendidik, petugas keamanan dan kebersihan Kampus Fahutan IPB University, mahasiswa afirmasi, serta masyarakat sekitar kampus.

“Semoga berkah buat semuanya, buat keluarga di rumah dan para penerima daging kurban ini,” ucapnya.

Kang Bahen berharap nilai-nilai kurban dapat melekat erat pada seluruh Rimbawan IPB University, dan dapat diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan.

“Idul Adha merupakan momentum kepedulian Rimbawan IPB University kepada Kampus IPB University,” kata Kang Bahen.

Usai memberikan paket daging kurban, ia kemudian meresmikan Mushola Ibadurrahman yang berada di dalam lingkungan Kampus Fahutan IPB University. Pendanaan renovasi mushola tersebut berasal dari sumbangan para alumni Fahutan IPB University.

Dekan Fahutan IPB University Naresworo Nugroho mengucapkan terima kasih atas kepedulian alumni Fahutan IPB University.

“Hal ini menunjukkan bahwa para alumni selalu ingat dan peduli pada ‘ibu dan adik-adiknya’, yaitu kampus dan mahasiswa Fahutan IPB University,” ujarnya.

Peresmian Mushola Ibadurrahman dan HAE berqurban merupakan bagian dari Road to HAPKA XIX atau Hari Pulang Kampus Alumni Fahutan IPB University ke-19 yang akan digelar pada September 2024.



ARM HA-IPB GELAR PELATIHAN REKRUTMEN RELAWAN TAHAP III

Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) menyelenggarakan Pelatihan Dasar-Dasar Volunteering dan Pengenalan ARM HA-IPB batch 3 di Gedung Alumni IPB, Sabtu (22/6). Pelatihan ini merupakan bagian dari proses rekrutmen relawan Sahabat ARM sebagai pendukung aksi-aksi kemanusiaan alumni IPB di lapangan.

Sebanyak 45 calon relawan dari kalangan mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum mengikuti dengan antusias pelatihan yang difasilitasi langsung Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir. Ahmad Husein, M.Si., dan Ketua Bidang Manajemen Relawan, Ir. Agoes Susilo JP.

Peserta belajar dan berdiskusi seputar relawan (volunteer) dan kegiatan kesukarelawanan (volunteering), manfaat, hak dan tanggung jawab, serta kegiatannya. Mereka juga belajar mengenal ARM HA-IPB sebagai badan otonom bidang kemanusiaan berikut strategi dan kegiatannya.

“Pelatihan ini merupakan jenjang bagi calon relawan untuk dapat menjadi relawan Sahabat ARM,” ujar Ahmad Husein, di sela-sela kegiatan. ARM HA-IPB memiliki dua kategori relawan, yaitu Sahabat ARM dan Relawan Utama. Sahabat ARM merupakan relawan yang direkrut dan dilatih dari kalangan mahasiswa, alumni, serta civitas akademika dengan usia minimal 18 tahun tanpa batasan usia maksimal. Mereka bertugas mendukung kegiatan-kegiatan ARM H-IPB.



Berbeda dengan Relawan Utama, Sahabat ARM tidak wajib terjun dimobilisasi untuk memberi pelayanan di lapangan. Mereka diprioritaskan membantu di berbagai lini yang menjadi kompetensi atau keahlian mereka sehari-hari mulai dari admin dan kesekretariatan, logistik, diseminasi dan promosi ARM, penggalangan dana dan kerja sama, serta kontribusi usulan dan saran konstruktif lainnya.

Bagi Endang Yulisetiawati, alumni IPB Angkatan 14 (1977), pelatihan ini merupakan jawaban bagi dirinya yang telah lama mencari wadah untuk bergiat membantu sesama. "ARM HA-IPB memberi kesempatan pada saya untuk dapat membantu dalam peristiwa bencana di Indonesia tanpa harus turun ke lapangan," jelasnya.

Rekannya, Erina Rusdian Sari, yang berprofesi sebagai family hypnotherapist, konselor, sekaligus grafolog, berpendapat senada.

"ARM HA-IPB memberikan informasi yang proporsional untuk membangun keyakinan saya selaku calon relawan," kata Erina.

Sementara Haryanto, alumni IPB University yang kini menjadi dosen di Universitas Mataram, Lombok, NTB, menilai rekrutmen Sahabat ARM melalui pelatihan ini amat baik. Ia berharap ke depan ARM HA-IPB dapat merangkul lebih banyak calon relawan untuk bergabung. "Mereka juga perlu diberi pelatihan-pelatihan pengayaan untuk mendukung kerja mereka sebagai relawan," lanjut Haryanto.

Di akhir acara, ARM HA-IPB menyerahkan secara simbolik sertifikat tanda merampungkan pelatihan kepada tiga perwakilan peserta pelatihan. Rencananya, ARM HA-IPB akan mengadakan pelatihan rekrutmen batch 4 secara daring (online) bulan Juli yang akan datang.



DHA IPB, DPP HA IPB DAN SEAMEO BIOTROP KOMITMEN UNTUK WUJUDKAN MAHASISWA BERKIPRAH DI INTERNASIONAL

DHA-IPB bersinergi dengan DPP HA IPB dan SEAMEO Biotrop menghadirkan kegiatan Mentoring Diaspora, salah satu sub-kegiatannya yakni Diaspora Talk. Kegiatan Diaspora Talk ini sudah mencapai series VIII, di series VIII ini mengusung tema “Menggapai Cita ke Taiwan, Korea, dan China”. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB dikarenakan narasumber berada di negara Cina, Korea, dan Taiwan. Hadir melalui platform zoom sejumlah 107 peserta dengan mayoritas mahasiswa perguruan tinggi dengan Strata-1 yang ingin melanjutkan Pendidikan master nya di luar negeri.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, Andini, Duta IPB University. Dilanjutkan dengan pemutaran lagu Indonesia Raya. Selanjutnya sambutan dari Prof. Iskandar Wakil Rektor IV, bidang konektivitas global, kerja sama dan alumni yang diwakili oleh Bapak Sukma Kamajaya, MM selaku Direktur Hubungan Alumni IPB University, beliau berharap kegiatan kolaborasi antara SEAMEO BIOTROP, DPP HA IPB, dan DHA IPB dapat mencetak pemuda-pemudi yang dapat berkiprah dan sukses di ranah internasional. Walneg S Jas, selaku ketua umum DPP HA IPB dalam sambutannya mengatakan semoga acara diaspora talk dapat memperkuat mahasiswa dan menjadi jembatan untuk merencanakan perkuliahan dimasa yang akan datang melalui motivasi dan sharing alumni.



Dr. Zulhamsyah Imran, Direktur SEAMEO BIOTROP, harapannya program ini hadir sebagai platform belajar budaya dan kolaborasi secara nasional juga internasional, ber-diaspora bukan hanya melanjutkan cita-cita pribadi, namun juga cita-cita Indonesia untuk berkiprah di dunia internasional, SEAMEO BIOTROP hadir untuk mendukung kegiatan research dan diseminasi informasi di bidang tropical biologi yang berinduk di DIKTI juga homebase di IPB untuk menunjang kegiatan pengembangan SDM yang lebih kompetitif di masa yang akan datang, imbuhnya.

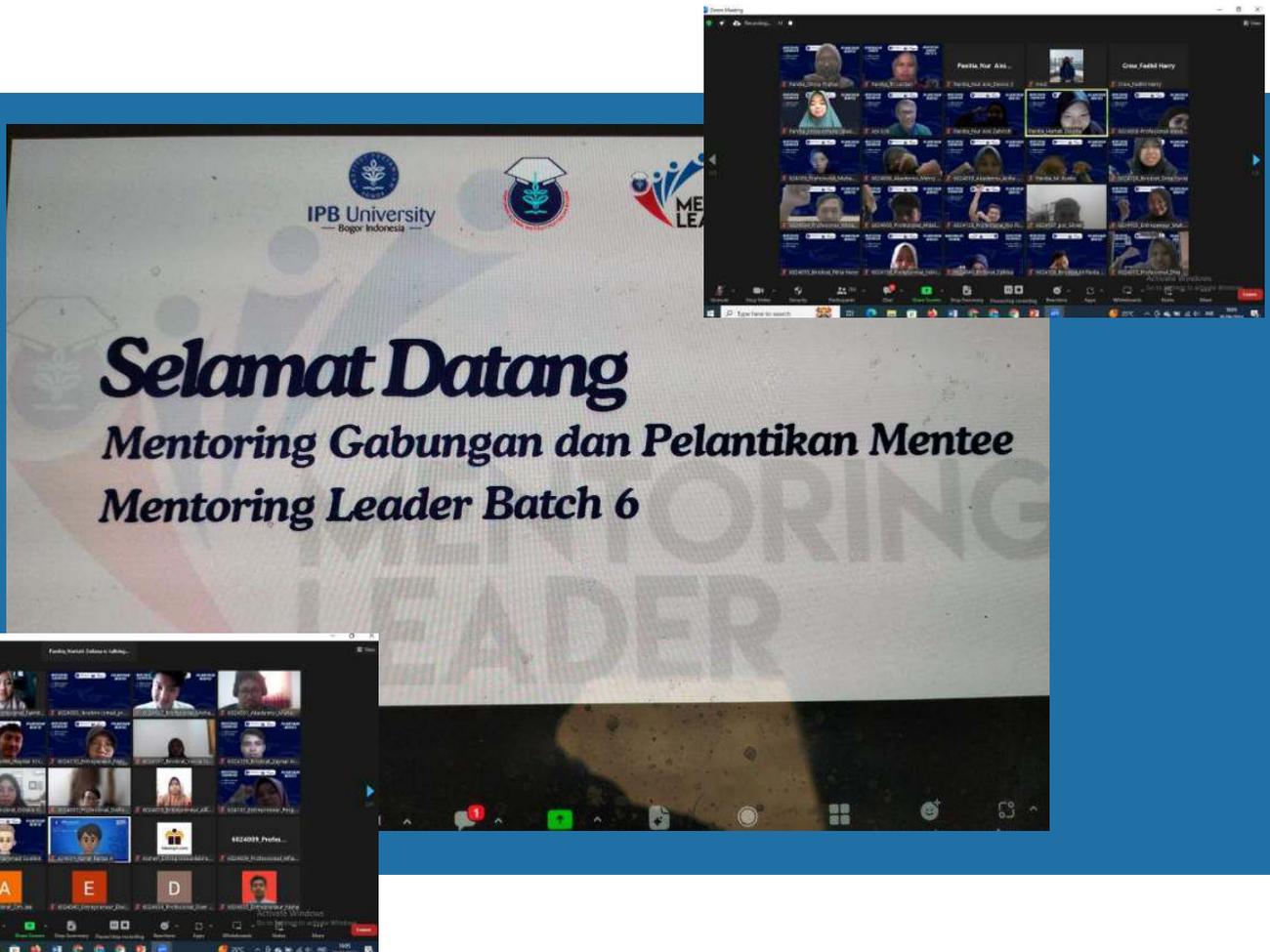
Narasumber Diaspora Talk VIII yakni Dr. Surinah dari Xiamen University, Byantara D Purusatama PhD dari Kangwon National University, dan Puspa J Puspita dari Chang Gung University melakukan sharing session kepada seluruh peserta yang hadir secara hybrid, yang di moderatori oleh RM Muhammadiyah Nur Fauzan dari University of Tsukuba. Setelah sharing session, dilanjutkan dengan kuis dan tanya jawab yang dilakukan secara interaktif dan menarik, bahkan kegiatan selesai melebihi target yang awalnya 11.30 menjadi 12.00. Semoga Diaspora Talk akan terus hadir untuk dapat menjadi jembatan mahasiswa untuk dapat melanjutkan cita-cita kuliah di luar negeri.



FUN RUN & RIDE WITH REKTOR IPB UNIVERSITY

HA IPB Cycling Community & HA IPB Running Community kembali menggelar acara Fun Run & Ride With Rektor IPB University pada tanggal 1 Juni 2024. Kegiatan ini diadakan di kediaman Rektor IPB, Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si. yang dimulai pada pukul 08.00 WIB.

MENTORING GABUNGAN DAN PELANTIKAN MENTEE MENTORING LEADER BATCH VI



Satu lagi program DPP HA yang berkolaborasi dengan DHA IPB kembali melaksanakan Mentoring Gabungan dan Pelantikan Mentee Mentoring Leader Batch 6 pada minggu 30 Juni 2024. Acara ini dihadiri sekitar 104 peserta dimana pesertanya merupakan Mentee Mentoring Leader Batch VI.



TAMBAH PENGALAMAN MAHASISWA DALAM KOLABORASI, IPB UNIVERSITY GANDENG UNIVERSITY OF BRITISH COLUMBIA, KANADA GELAR SUMMER COURSE

IPB University bekerja sama dengan University of British Columbia (UBC), Kanada dalam mengadakan summer course bertajuk “Impact Evaluation Assessment”. Kegiatan tahunan ini selalu diadakan setiap bulan Mei sejak tahun 2014. Peserta program musim panas ini berasal dari berbagai fakultas yang ada di UBC dan IPB University.

Ketua Summer Course IPB University, Dr Tony Irawan menjelaskan bahwa tujuan acara ini adalah menjaga kolaborasi antara IPB University dengan UBC. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menambah dosen dan mahasiswa asing yang melaksanakan summer course di IPB University.

“Kita ingin meningkatkan international exposure serta menambah pengalaman mahasiswa dalam berkolaborasi dengan orang luar negeri. Mereka akan melaksanakan kegiatan ini secara bersama-sama dengan mahasiswa UBC,” ujar Ketua Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), IPB University ini.

Hal senada diutarakan oleh salah seorang dosen UBC, Dr Christopher Bennett. Ia berharap dari summer course ini akan mewujudkan hubungan konstruktif antara IPB University dan UBC. Tidak hanya untuk mahasiswa, tetapi juga kolaborasi periset kedua universitas.

Dr Chris menambahkan, “Kami berharap mahasiswa mendapat output yang berguna perihal monitoring dan evaluasi sehingga mampu meminimalisasi dampak setiap kegiatan mendatang yang akan dilaksanakan. Entah dampak terhadap lingkungan ataupun masyarakat.”

Kegiatan summer course ini akan berlangsung selama satu bulan penuh dan terbagi ke dalam beberapa rangkaian. Peserta summer course akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan dosen dari IPB University dan UBC sebelum terjun langsung ke masyarakat desa di lingkaran kampus IPB University. (Frans/Rz)



KEMASAN PANGAN CERDAS DENGAN NANOPARTIKEL ZNO: SOLUSI REVOLUSIONER GURU BESAR IPB UNIVERSITY

Plastik sintetik masih menjadi bahan kemasan yang paling banyak dipakai. Namun demikian, kemasan sekali pakai ini tingkat daur ulang dan degradasinya rendah sehingga menjadi kontributor utama pencemaran lingkungan.

Prof Nugraha Edhi Suyatma, Guru Besar IPB University dari Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) menawarkan salah satu solusi dengan mengembangkan plastik berbasis biopolimer sebagai bahan kemasan alternatif. Solusi inovatif tersebut ia sampaikan dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah Guru Besar IPB University, Rabu, (22/5) secara daring.

Penambahan nanoteknologi seperti nanopartikel seng oksida (NP-ZnO) digunakan untuk mengatasi kekurangan biopolimer dan meningkatkan performanya. Kemasan biopolimer biasa dapat disulap menjadi kemasan pangan aktif atau cerdas dan terbaru dengan penerapan nanoteknologi ini.

“Penambahan NP-ZnO pada biopolimer akan dapat meningkatkan kekuatan mekanik kemasan, barrier properties, ketahanan terhadap kelembaban, menurunkan permeabilitas uap air dan sinar UV, memberikan fungsi aktif sebagai antimikroba, dan dapat dikembangkan untuk kemasan cerdas yang dapat mendeteksi kerusakan pangan dan kontaminan,” jelasnya.

Pemilihan NP-ZnO sebagai nanoreinforcing agent pada biopolimer memberikan banyak keunggulan dibandingkan nanopartikel oksida logam lainnya. Sifatnya biokompatibel, sehingga aman dan tidak toksik sebagai kemasan pangan, antimikroba, mudah didispersi, harga paling murah, ketahanan terhadap sinar UV paling baik, serta ketersediaan bahan bakunya melimpah.

Menariknya, NP-ZnO juga berpotensi besar untuk diaplikasikan sebagai kemasan cerdas dengan nanosensor pendeteksi keberadaan senyawa penciri kerusakan pangan. Misalnya seperti H₂S, volatile amine, amonia, etilen, histamin dan etanol. Keunggulan ini tidak dapat ditemukan di plastik sintetik pada umumnya.

Nanopartikel ZnO masih belum diproduksi secara massal sehingga perlu dukungan semua pihak. Terlebih kemasan cerdas ini ditujukan atas urgensi krisis, energi, pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

“Perlu perhatian dari pemerintah melalui regulasi serta edukasi masyarakat untuk lebih berperilaku ramah lingkungan agar percepatan produksi NP-ZnO dan penggunaannya sebagai kemasan cerdas dapat diwujudkan,” tambah dia. (MW/Rz)



SEKOLAH VOKASI IPB PERKENALKAN INOVASI PANGAN “TALAS BENENG” DALAM ACARA COBA ICIP 2024

Sekolah Vokasi (SV) IPB University melalui Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi (MIJMG) menyelenggarakan Expo Inovasi Pengembangan Makanan yaitu Cipta Boga dan Diet – Indonesia Cerdas dengan Inovasi Pangan (COBA ICIP). Acara digelar di Kampus IPB Baranangsiang pada 4/5.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkenalkan pengembangan produk dari komoditas talas beneng dan menjadi bagian dari pembelajaran program studi MIJMG dalam mata kuliah Cipta Boga dan Diet.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni SV IPB University, Dr Rina Martini, M.Si dalam sambutannya turut mengapresiasi pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Menurutnya, kegiatan COBA ICIP dapat memberi wawasan baru kepada mahasiswa mengenai implementasi dari inovasi pangan.

“Melalui acara ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dan inovasinya pada industri pangan terutama dalam untuk produk makanan, mengembangkan produk yang berkualitas sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Dr Rina.



Pada kesempatan yang sama, Ketua Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi (MIJMG), Annisa Rizkiriani, SGz, MSi mengungkapkan sangat mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa MIJMG angkatan 59 tersebut.

“Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya dalam mengembangkan produk makanan yang inovatif bagi masyarakat,” kata Annisa.

Lanjut Annisa, seluruh mahasiswa MIJMG angkatan 59 turut berpartisipasi dalam mempersiapkan acara melalui penyajian produk yang dikembangkan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan tepung talas beneng sebagai bahan baku yang digunakan. “Acara yang diselenggarakan ini mendapatkan respon positif dari para peserta dan tamu undangan yang hadir,” ungkapnya.

Rangkaian acara EXPO COBA ICIP 2024 dimulai dari pra-acara yaitu Lomba Business Plan yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi dari di Indonesia. Acara dilanjutkan dengan seminar, talkshow, dan juga live cooking terkait pengembangan produk dari komoditas talas beneng.

COBA ICIP 2024 juga dihadiri oleh ahli inovasi pangan Prof Budi Setiawan, serta Chef Zahakir Haris, SP. (GH/ASW/Lp)



LRI I-MAR IPB UNIVERSITY DATANGKAN DELEGASI DARI INOS-UNIVERSITI MALAYSIA TERENGGANU PERKUAT KOLABORASI RISET

Lembaga Riset Internasional (LRI) Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (i-MAR) IPB University menggelar Guest Lecture dan Collaborative Meeting. Kegiatan ini mendatangkan delegasi dari Institute of Oceanography and Environment (INOS), Universiti Malaysia Terengganu (UMT).

Kegiatan ini merupakan sebuah kolaborasi lintas institusi antara INOS-UMT Malaysia bersama Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB University. Delegasi UMT yang hadir adalah Prof Ts Mohd Fadzil Bin Mohd Akhir (Director of INOS) dan Prof Wan Izatul Asma Binti Wan Talaat (Head of Center for Ocean Governance INOS).

“Kerja sama dengan UMT dimulai sejak tahun 2018/2019 melalui kegiatan joint workshop antara FPIK IPB University dan Fakultas Pangan dan Perikanan UMT. Kemudian dilanjutkan dengan kerja sama akademik di bidang ocean governance bersama INOS-UMT,” ungkap Kepala i-MAR IPB University, Prof Luky Adrianto.

Dekan FPIK IPB University, Prof Fredinan Yulianda saat membuka acara menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. Tujuan kegiatan ini untuk merumuskan kerja sama akademik dan riset di bidang kelautan dan perikanan serta proses implementasinya dari para ahli yang sudah hadir. “Harapan kami pembahasan ini dapat ditindaklanjuti antara IPB University dan UMT,” ujarnya.

Prof Hefni Effendi, Ketua Departemen MSP IPB University menambahkan, tema kegiatan ini akan sangat bermanfaat karena membahas bagaimana ilmu pengetahuan akan memengaruhi kebijakan lebih banyak di bidang tata kelola kelautan yang berkelanjutan. “Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami dan mempelajari ilmu yang sudah disampaikan oleh para narasumber,” tambahnya.

Sementara itu, Prof Yonvitner selaku Kepala PKSPL IPB University dalam sambutan penutup memaparkan isu-isu menarik terkait kebijakan kelautan yang ada saat ini. Adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada IPB University.

“Tujuan diadakan kegiatan ini, selain kolaborasi juga agar para mahasiswa terus belajar dan dapat mengambil pengalaman dengan informasi-informasi yang sudah disampaikan narasumber,” imbuhnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan Collaborative Meeting yang dipimpin oleh Prof Luky Adrianto dan dihadiri ketua departemen di lingkungan FPIK IPB University, perwakilan dari Enhancing Marine Biodiversity Research in Indonesia (EMBRIO) FPIK dan Dr Sebastian Ferse, DAAD Long Term Lecturer di FPIK IPB University.

Agenda yang dibahas adalah tindak lanjut kerja sama akademik dan penelitian yang sudah diinisiasi sejak tahun 2020 dan rencana menyelenggarakan long term workshop dengan tema Marine Biodiversity yang merupakan bagian dari kolaborasi jangka panjang antara IPB University dan UMT.

Selain kedua dosen tamu tersebut hadir pula peneliti muda INOS UMT yaitu Dr Abdul Rahman; Dr Kustiariyah Tarman, Sekretaris i-MAR; Dr Mukhlis Kamal, Dosen MSP; dan Prof Agus Soleh Atmadipoera, Guru Besar FPIK. (DY/Rz)



PERJALANAN SEJARAH TRANSFORMASI PERKEBUNAN KARET MENJADI PUSAT AKADEMIK, IPB UNIVERSITY ADAKAN GLAM EXPO

IPB University resmi membuka Program Studi (Prodi) Dokter, Fakultas Kedokteran untuk jenjang sarjana (S1). Keunggulan Dalam rangka meningkatkan literasi dan transformasi digital serta memperingati Hari Kearsipan Nasional, Lembaga Manajemen Informasi dan Transformasi Digital (LMITD) IPB University melaksanakan kegiatan GLAM EXPO dengan tema “Transformasi Perkebunan Karet ke Pusat Akademik”. Kegiatan opening GLAM EXPO dilaksanakan pada 20/5 di Perpustakaan Kampus IPB Dramaga, Bogor.

Dr Alim Setiawan, Wakil Rektor IPB University Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur yang hadir dalam opening expo tersebut mengatakan kegiatan GLAM EXPO ini merupakan kegiatan penting karena memberikan wahana pembelajaran perjalanan sejarah IPB University yang merupakan transformasi perkebunan karet menjadi pusat akademik.

“Tidak hanya sebatas transformasi fisik kebun karet menjadi gedung seperti sekarang, tetapi sebenarnya di situ ada perjalanan mulai dari perkembangan ilmu pengetahuan, akademik, pola pikir, cara bekerja yang penting untuk diketahui orang,” ujarnya.

Ia melanjutkan, GLAM EXPO merupakan tempat yang menyajikan dokumen-dokumen sejarah, sehingga kita bisa mempelajari kembali alasan di balik pesatnya perkembangan IPB University saat ini, yang tidak terlepas dari kontribusi para pendahulu kita.

“Semoga GLAM EXPO ini banyak dikunjungi dan dimanfaatkan. Diharapkan para pengunjung dapat melihat transformasi perpustakaan, yang telah mengalami perubahan besar baik dari segi fisik maupun koleksi, terutama koleksi digital, serta fitur virtual reality dan arsipedia yang tersedia,” tutur Dr Alim.

Sementara, Kepala LMITD IPB University, Ir Julio Adisantoso, MKom mengungkapkan alasan diadakannya GLAM EXPO. “Selama ini banyak pihak yang tidak mengetahui adanya LMITD yang menyatukan Information Technology (IT), arsip, perpustakaan dan museum. Kita membuat konsep bernama GLAM EXPO yang menggabungkan Gallery, Library, Archive dan Museum dengan menggunakan teknologi IT,” ujarnya. Ia berharap seluruh warga IPB University dapat mengetahui bagaimana sejarah awal perjalanan sampai terbentuknya bangunan IPB University dan kampusnya.

Melania Anggraini Hapsari, ketua kegiatan GLAM EXPO sekaligus staf helpdesk perpustakaan mengatakan bahwa GLAM mengangkat konsep digital dengan tema transformasi perkebunan karet menjadi pusat akademik. Expo tersebut dapat bebas dikunjungi oleh warga IPB University maupun masyarakat umum.

“Isi arsipnya adalah sejarah IPB University mulai dari proses perencanaan, sampai menjadi bangunan pusat pendidikan. Terdapat arsip foto secara konvensional dan arsip secara virtual. Ada pula arsip foto mengenai sejarah pembangunan IPB University, arsip kartografi, Virtual Campus Tour (VCT) sampai dengan hibah buku untuk pengunjung,” ungkap Melania. (Lp)



BALIK KAMPUNG, TIM DOSPULKAM IPB UNIVERSITY BANTU HAK PETANI KEMENYAN, JUGA MONITORING LINGKUNGAN DANAU TOBA

Tim dosen IPB University melalui program Dosen Pulang Kampung (Dospulkam) 2024 melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Huta Paung, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara. Program pengabdian tersebut berupa “Penerapan Teknologi Inderaja Satelit untuk Monitoring Lingkungan Kawasan Danau Toba dan Pemetaan Batas Pengelolaan Kebun Kemenyan”.

Sebagai langkah awal, kegiatan lokakarya telah dilakukan untuk persiapan pengajuan hak pengelolaan kebun kemenyan oleh petani di Desa Huta Paung dan sekitarnya. Tim dosen IPB University juga melakukan survei lapang penelitian lingkungan Danau Toba (DT). Kegiatan pengabdian berlangsung mulai dari tanggal 25 April 2024 hingga Agustus 2024 mendatang.

Kegiatan lokakarya dihadiri oleh perwakilan dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kehutanan wilayah XIII di Dolok Sanggul, Manotar Sinaga; mantan Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Humbang Hasundutan, Ir Darwin Lumban Gaol; Jahemat Lumban Gaol SH sebagai narasumber dan para petani kemenyan.

Ketua tim Dospulkam IPB University, Prof Jonson Lumban Gaol merupakan putra daerah Desa Huta Paung. Ia melakukan kegiatan pengabdian ini bersama dosen IPB University lainnya, yakni Prof Vincentius V Siregar, Dr Dinar Tri Soelistyowati dan Dr Charles Simanjuntak.



“Penerapan teknologi penginderaan jauh (inderaja) atau remote sensing untuk monitoring sumber daya alam sangat efektif karena memiliki resolusi spektral dan spasial yang tinggi serta mampu meliputi wilayah sangat luas. Melalui teknologi inderaja ini akan dipetakan kondisi lingkungan Danau Toba dan termasuk kebun kemenyan para petani,” ungkap Prof Jonson.

Peta tersebut, lanjut dia, akan menjadi salah satu data dasar pengajuan hak pengelolaan kebun kemenyan bagi para petani. Di samping itu, peta kondisi lingkungan Danau Toba dari data satelit akan membantu pemerintah setempat untuk memantau kondisi lingkungan perairan danau sehingga terjaga kelestariannya.

“Masyarakat di Desa Huta Paung, selama ratusan tahun secara turun temurun telah memanfaatkan kemenyan dari hutan sebagai salah satu sentra produksi hasil hutan bukan kayu (HHBK). Namun, hingga saat ini status lahan kebun kemenyan di Desa Huta Paung masih berstatus hutan negara,” paparnya.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2017 tentang Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan serta Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria, Pemerintah Indonesia mewujudkan kawasan hutan yang mantap di antaranya melalui Penataan Kawasan Hutan untuk mendukung program Tanah Objek Reforma Agraria (TORA).

“Program TORA menjadi salah satu alternatif untuk pengalihan hak atas tanah kebun kemenyan kepada masyarakat sesuai dengan materi paparan yang disampaikan oleh staf dari UPT Kehutanan Wilayah XIII di Dolok Sanggul pada saat lokakarya di Kantor Desa Huta Paung,” ujar Prof. Jonson.

Ia melanjutkan, bahwa program pengelolaan kebun kemenyan berkelanjutan oleh para petani selaras dengan program Sustainable Development Goals (SDGs) poin 8 dan 13, yakni memberi pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mengatasi perubahan iklim.

“Monitoring kondisi lingkungan perairan Danau Toba secara kontinu dengan teknologi inderaja satelit akan membantu menjaga kelestarian Danau Toba sesuai dengan tujuan SDGs 6, yakni akses air bersih dan sanitasi,” ungkapnya.

Prof Jonson juga mengatakan bahwa para dosen IPB University yang tergabung dalam program Dospulkam ini akan terus mendampingi para petani dalam meningkatkan taraf hidup petani melalui program TORA. Pihaknya juga berkomitmen membantu pemerintah setempat untuk monitoring kondisi lingkungan Danau Toba dari teknologi inderaja satelit. (*/Rz)

Welcome Delegates of

DAEWOONG PHARMACEUTICAL Co., Ltd.



TERTARIK RISET BIOMEDIS, DAEWOONG PHARMACEUTICAL LAKUKAN MOU DENGAN IPB UNIVERSITY, TAWARKAN TEKNOLOGI GENE EDITING

IPB University bersama Daewoong Pharmaceutical menandatangani memorandum of understanding (MoU). Jajaran pimpinan Daewoong diterima oleh Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Hubungan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar. Acara MoU dilaksanakan Rabu (12/6) di Ruang Sidang Rektor, Kampus IPB Dramaga.

“IPB University menyambut baik kerja sama ini. Dengan adanya diskusi kedua belah pihak, kita dapat membahas berbagai riset apa yang bisa dikembangkan dalam kerja sama antara IPB University dan Daewoong ke depannya,” ujar Prof Iskandar.

Dalam diskusi, Jaeseung Yoon, Chief Vision Officer, Chairman of Daewoong Pharmaceutical Co, Ltd membahas ketertarikannya terhadap riset biomedis yang dikembangkan oleh Pusat Studi Satwa Primata (PSSP) IPB University. Ia pun sempat mengulas teknologi yang dimilikinya dalam bidang gene editing, yang dapat diterapkan untuk produk pertanian ataupun peternakan.

Saat diskusi dibahas juga kemungkinan kerja sama dalam pertukaran tenaga ahli. “Daewoong sangat membutuhkan talent-talent muda cerdas dari IPB University,” ujar Jaeseung Yoon.

Kepala PSSP IPB University, Dr drh Huda Salahudin Darusman menguraikan bahwa Daewoong menawarkan beberapa topik riset biomedis. Tidak hanya itu, mereka berkeinginan pengembangan institut riset, pertukaran keahlian untuk mahasiswa dan dosen.

“Daewoong akan memfasilitasi pendirian fasilitas khusus pengujian obat dan vaksin di IPB University yang fokus utamanya menggunakan primata. Dengan demikian, penelitian, training dari kerja sama ini akan menjadi fokus dari PSSP IPB University,” ungkap Dr Huda.

Selain itu, ia menyebutkan bahwa Daewoong juga sudah menguasai teknik gene editing, sehingga dapat menciptakan varietas baru tanaman dan ras baru hewan. Hal itu sangat berguna untuk pengembangan produk yang lebih baik, juga bisa digunakan untuk pengobatan. Hal ini, sebut dia, dapat menjadi kerja sama selanjutnya antara Daewoong dan IPB University.

“Saya berharap dengan adanya kerja sama IPB University dengan Daewoong yang merupakan perusahaan obat-obatan, vaksin tertua dan terbesar di Korea Selatan ini, akan ada teknologi transfer yang berupa gene editing, pengembangan obat, hingga varietas baru baik bidang peternakan atau pertanian, juga ada fasilitas yang bisa di kembangkan untuk join work,” sebut Dr Huda.

Jajaran pimpinan Daewoong yang hadir di antaranya adalah Jaeseung Yoon (Chief Vision Officer, Chairman), Seongso Park (President, CEO), Goo Jang (Professor of Seoul National University, Veterinarian Departement), Jaechun Yoon (Vice Chairman), Joonseok Park (Chief of Drug Discovery Center), Jaehak Ryu (Executive Director of Bio R&D Division), dan Junghyun Yang (Senior Manager of Bio Strategy and Planning). (dh/Rz)



PANITIA KURBAN HARUS TAHU, BEGINI CARA PENGELOLAAN LIMBAH KURBAN YANG BENAR MENURUT DOSEN SKHB IPB UNIVERSITY

Idul adha menjadi momen bagi umat Muslim sedunia untuk melaksanakan ibadah sunnah kurban. Sebagai sebuah ibadah, setiap proses kurban mestilah dilakukan dan dipersiapkan dengan baik, termasuk tata cara pengelolaan limbahnya.

Dosen Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University, Dr drh Hadri Latif, MSi membeberkan tata cara pengelolaan limbah kurban untuk panitia kurban agar proses pelaksanaan kurban tidak menghasilkan pencemaran lingkungan.

Menurut Dr Hadri, penyelenggaraan kurban idealnya dilakukan di rumah potong hewan (RPH) karena semua fasilitas sudah tersedia, termasuk pengolahan limbahnya. Namun, karena memiliki waktu terbatas dan serentak, kurban bisa saja dilakukan di luar RPH dengan memperhatikan beberapa hal.

“Secara aturan hal tersebut dimungkinkan, tetapi ada syarat-syarat yang dipersiapkan lebih awal agar tidak berisiko terhadap kesehatan masyarakat,” ungkapnya.



“Persyaratan pengelolaan limbah kurban agar tidak menjadi sumber penularan penyakit, sebaiknya tidak di sembarang tempat, proses pelaksanaannya terkoordinasi dengan baik oleh dewan kemakmuran masjid (DKM) atau panitia,” tutur Dr Hadri.

Ia menjelaskan, panitia perlu memastikan pelaksanaan kurban mulai dari fasilitas hingga orang-orang yang terlibat. Tempat penyembelihan hewan kurban juga sebaiknya dipersiapkan secara permanen, minimalnya semi permanen.

“Ketika tempat sudah ditentukan, perlu diketahui kapasitas pemotongan dan pengelolaan limbahnya seperti apa dari jauh-jauh hari agar ketika hari-H sudah siap,” tuturnya.

Hal krusial yang penting diperhatikan oleh masyarakat dalam proses penyembelihan adalah darah yang dihasilkan harus ditangani dengan baik. Ia mengatakan, “Idealnya mereka sudah mempersiapkan tempat dengan baik, seperti septic tank. Darah dialirkan ke daerah tertutup, bukan tempat terbuka seperti selokan bahkan sungai.”

Dr Hadri menyarankan, tempat penyembelihan dan pengelolaan limbah dilakukan secara terpisah. Jika panitia kurban tidak menyiapkan septic tank, minimalnya darah dibuang ke tanah dengan membuat lubang berdiameter 50 cm dan kedalaman 50 cm apabila hewan kurbannya sedikit. Akan tetapi ketika hewan kurban cukup banyak, panitia bisa membuat paling tidak 1 meter kedalamannya.

“Lubang kemudian ditutup dan diberi disinfektan di permukaan dan semua area terkait dengan penyelenggaraan pemotongan, termasuk tempat penanganan dagingnya agar tidak menjadi sumber penularan. Sebab, darah merupakan media yang baik untuk pertumbuhan mikroorganisme,” terang Dr Hadri.

Selain itu, ia menekankan untuk tidak melakukan penyembelihan di area sekolah, seperti SD dan TK yang menjadi arena bermain anak-anak yang sulit dilakukan pembersihan dan disinfeksi .

Dr Hadri berpesan untuk menyambut kurban dengan sukacita dan optimisme. Namun bukan berarti dianggap sepele dan tidak dipersiapkan dengan baik. Panitia kurban, kata dia, harus betul-betul mempersiapkan segala hal dari awal mengingat tanggung jawab yang besar.

“Ini amanah dari yang berkorban, kita sebagai penyelenggara harus memastikan bahwa pada hari-H semuanya bisa terlaksana dengan baik. Hal-hal terkait dengan limbah juga harus dipersiapkan sejak awal, termasuk fasilitas terkait, misalnya harus ada tempat permanen atau semi permanen. Intinya bagaimana menjamin limbah ini tidak mencemari lingkungan,” tambahnya.



GURU BESAR IPB UNIVERSITY JELASKAN PENDEKATAN EKOLOGI LANSKAP DALAM MANAJEMEN TERINTEGRASI UNTUK KONSERVASI HABITAT RAPTOR

Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University, Prof Syartinilia menjelaskan pentingnya pendekatan ekologi lanskap dalam manajemen terintegrasi untuk konservasi habitat raptor.

“Indonesia menjadi lintasan migrasi bagi banyak raptor. Namun, kerusakan habitat dan perburuan ilegal telah mengancam keselamatan raptor tersebut,” ucapnya dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah Guru Besar IPB University, (5/6).

Oleh karena itu, menurut dia, diperlukan manajemen lanskap terintegrasi yang menggunakan paradigma ekologi lanskap. Ekologi lanskap memungkinkan integrasi yang komprehensif dari struktur, fungsi, dan perubahan lanskap, dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi interaksi ekologis.

“Paradigma tersebut mengombinasikan struktur lanskap dengan manajemen multi-skala, menghubungkan fungsi lanskap dengan manajemen lintas-batas, manajemen yang adaptif pada perubahan, dan manajemen yang menggabungkan unsur-unsur tersebut untuk mencapai integritas lanskap yang berkelanjutan,” tuturnya.

Prof Syartinilia menjelaskan, berdasarkan perilaku, raptor terbagi menjadi dua kelompok, yaitu yang menetap/endemik seperti elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), dan yang bermigrasi seperti sikep-madu asia (*Pernis ptilorhynchus*).

Pada kasus elang jawa, digunakan pendekatan multi-skala untuk memahami struktur lanskap dengan fokus pada patch habitat pada skala mikro, meso dan makro. Temuan terbaru menunjukkan keberadaan patch habitat elang jawa di dataran rendah mengalami penurunan, yang tidak terdeteksi sebelumnya.

“Penurunan luas habitat potensial elang jawa disebabkan oleh degradasi hutan dan dampak perubahan iklim serta aktivitas manusia. Proyeksi untuk tahun 2050 menunjukkan kemungkinan penurunan luas habitat potensial elang jawa yang signifikan,” ucapnya.

Sementara itu, Prof Syartinilia menyebut sikep-madu asia sebagai raptor yang bermigrasi memiliki peran penting sebagai indikator kesehatan ekosistem global. Menurutnya, perubahan iklim mengancam habitat dan jarak migrasi sikep-madu asia berdasarkan model proyeksi menunjukkan penurunan luas habitat di masa depan.

“Oleh karena itu, penting adanya adopsi paradigma terintegrasi dalam manajemen lanskap untuk mengatasi konflik dalam manajemen konvensional dan menjaga integritas lanskap. Konservasi habitat dan pemahaman lebih lanjut tentang perubahan lanskap menjadi bagian penting dari strategi konservasi untuk spesies raptor baik yang endemik seperti elang jawa maupun yang bermigrasi seperti sikep-madu asia,” tuturnya. (dr/Rz)



MENGARUNGI POTENSI TERSEMBUNYI BIODIVERSITAS INDONESIA MELALUI SEMINAR HASIL BAKTI KONSERVASI HIMAKOVA IPB UNIVERSITY

Himpunan Mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (Himakova) IPB University menggelar acara Seminar Bakti Konservasi di Auditorium Andi Hakim Nasoetion, Kampus IPB Dramaga pada 8/6. Kegiatan ini merupakan puncak dari program kerja unggulan Himakova, Studi Konservasi Lingkungan (Surili), yang bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur.

Menurut ketua pelaksana seminar, Yildiray Haidar Jabbar, kegiatan ini bertujuan untuk mempublikasikan hasil ekspedisi Surili 2023 yang telah dilaksanakan di Cagar Alam Pulau Sempu pada Desember 2023.



“Kami ingin menunjukkan bagaimana karakteristik keanekaragaman hayati di pulau kecil dan mengulas peran pulau kecil tersebut dalam konservasi. Harapannya pesan positif yang terkandung dalam kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua dan menumbuhkan semangat konservasi,” ujarnya.

Kegiatan ini terbagi dalam dua sesi, sesi pertama mengangkat tema “Konservasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Indonesia” dengan menghadirkan narasumber Badi’ah, selaku Kepala Sub Direktorat Pengawetan Spesies dan Genetik Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK).

Badi’ah, S.Si, M.Si menekankan pentingnya wilayah pesisir dan pulau kecil di Indonesia dalam mengatasi kehilangan keanekaragaman hayati. “Indonesia adalah negara kepulauan, hal tersebut mengakibatkan pulau-pulau kecil menjadi terisolasi secara geografis sehingga menghasilkan satwa endemik kepulauan,” paparnya.

Ia menambahkan bahwa kondisi terisolasi tersebut menghasilkan evolusi spesies yang unik yang hanya terdapat di Indonesia seperti komodo yang hanya terdapat di Pulau Komodo dan pulau sekitarnya, babi kutil bawean di Pulau Bawean dan Murai Batu Maratua di Kepulauan Maratua.

“Guna mengatasi beberapa permasalahan tersebut, para generasi muda sebagai agent of change harus berpartisipasi secara aktif dalam konservasi keanekaragaman hayati pesisir. Hal tersebut karena permasalahan yang semakin kompleks sehingga butuh upaya konservasi lintas batas insitu dan eksitu agar kelangsungan keanekaragaman hayati dapat terjaga,” ungkap Badi’ah.

Sesi kedua dilanjutkan dengan tema “Menilik Potensi Keanekaragaman Hayati, Ekowisata, dan Kawasan Karst Cagar Alam Pulau Sempu” dengan memaparkan data hasil ekspedisi Surili di Cagar Alam Pulau Sempu oleh Fajar Rizky Tri Wahyudi, mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (KSHE) IPB University.

“Cagar Alam pulau Sempu masih memiliki keanekaragaman hayati dan karst yang tinggi sehingga berpotensi besar dimanfaatkan menjadi ekowisata. Harapannya data yang didapatkan dapat menjadi data terbaru yang akan membantu para pengelola untuk menyusun program konservasi ke depannya,” tuturnya. (*/Lp).



ALUMNI IPB UNIVERSITY BAGIKAN INSIGHT PENDIDIKAN DI CHINA, KOREA DAN TAIWAN

IPB University melalui Dewan Himpunan Alumni (DHA) bersinergi dengan Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University dan SEAMEO Biotrop kembali adakan Diaspora Talk VIII, dengan tema “Menggapai Cita di China, Korea, dan Taiwan”, secara daring pada 8/06.

Forum tersebut ditujukan untuk mendorong mahasiswa IPB University untuk melanjutkan studi di luar negeri. Selain melebarkan kerja sama secara global, diharapkan kegiatan diaspora tersebut akan mendongkrak nama IPB University di mata dunia dan meningkatkan nilai Indikator Kinerja Unit (IKU).

Kegiatan tersebut mengundang tiga alumni IPB University yaitu Dr Surinah, dosen di Xiamen University; Byantara D Purusatama Ph D, seorang peneliti di Institute of Forest Science, Kangwon National University; dan Puspa J Puspita, yang kini menjadi mahasiswa S3 Graduate Institute of Biomedical Science Chang Gung University, Taiwan.

Dr Surinah mengatakan, biaya yang diperlukan untuk mengemban ilmu di China, khususnya Xiamen cukup rasional. Biaya hidupnya juga tidak begitu mahal. Mahasiswa magister atau doktoral diberikan kesempatan yang terbuka untuk mendapatkan beasiswa sehingga biaya kuliah dan hidup dapat tertutupi.

“Selain ditunjang dengan beasiswa dari pemerintah China maupun perguruan tinggi, mahasiswa juga dapat melamar sebagai asisten dosen atau peneliti untuk mendapat uang tambahan,” terangnya.

Sementara, Byantara menerangkan bahwa berkuliah di Korea akan memberikan pengalaman atas fasilitas universitas yang mumpuni untuk menunjang kompetensi mahasiswanya.

“Kangwon National University memberikan pilihan kepada mahasiswanya untuk kuliah dalam Bahasa Inggris. Beasiswa yang ditawarkan juga tidak dibedakan dengan mahasiswa lokal,” ungkapnya.

Puspa J Puspita mengatakan, baik di China, Korea, maupun Taiwan memiliki etos kerja yang mirip sebagai negara yang termasuk modern. Jadi, calon mahasiswa yang berminat ke salah satu dari ketiga negara tersebut akan memiliki pengalaman yang serupa.

Ia menyebutkan keunggulan studi di Taiwan adalah taraf hidup yang lebih baik, kualitas pendidikan yang unggul, budaya yang beragam dan mahasiswanya bisa mendapat kesempatan kerja yang lebih baik.

“Yang harus kita siapkan pertama adalah motivasi yang kuat, disusul dengan rajin mencari tahu tentang universitas tujuan dan rencana mengenai pembiayaan kuliah di sana,” jelas Puspa. (MW/Lp)



LOLOS PENDANAAN PPK ORMAWA 2024, HIMITEKA IPB UNIVERSITY SIAP PROMOSIKAN POTENSI MANGROVE DESA PANTAI MEKAR.

Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan (Himiteka) IPB University secara resmi lolos seleksi Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2024. Tim PPK Ormawa Himiteka menjadi salah satu dari 19 tim Ormawa IPB University yang lolos program Semarak Bina Desa yang kemudian diajukan ke tingkat nasional, yakni program PPK Ormawa.

Tim PPK Ormawa Himiteka termasuk dalam 622 judul subproposal dari 158 perguruan tinggi yang lolos seleksi pendanaan dari 2.289 subproposal yang diajukan. Selama empat bulan penuh, rangkaian persiapan dilaksanakan dengan tiga hal utama, yakni survei dan konsolidasi dengan kepala desa serta mitra, pendekatan kepada masyarakat desa, dan penyusunan program untuk pembuatan subproposal.

Adapun program kegiatan yang diusung tim pelaksana PPK Ormawa Himiteka berjudul 'Optimalisasi Potensi Mangrove Desa Pantai Mekar dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Berbasis Masyarakat Guna Tercapainya Desa Maritim Mandiri'. Program tersebut berlokasi di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Domain kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diangkat, yaitu mengenai peningkatan ekonomi, kualitas lingkungan, pendidikan dan kesehatan yang menargetkan keluarga nelayan yang tinggal di desa pada kawasan pesisir yang programnya disebut "Mangrove Mekar".

Ketua tim pelaksana PPK Ormawa Himiteka, Caesar Aditya mengungkapkan capaian ini merupakan sebuah langkah besar dan awal bagi Himiteka dalam menunaikan tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

"Alhamdulillah, satu langkah besar lagi dari Himiteka untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat secara nyata sesuai tridharma perguruan tinggi. Tentu kami tak akan berhenti di sini. Tim PPK Ormawa Himiteka akan terus berproses karena hal yang menjadi fokus utama kami adalah memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi desa," tuturnya.

Caesar mengungkapkan, berhasilnya Himiteka mendapatkan amanah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pembina Himiteka, Muhammad Iqbal, SPi, MSi, serta dosen pendamping tim, Dondy Arafat, SPi, MSi yang selalu memberikan arahan pendampingan dalam kegiatan ini.

"Tujuan utama dari program PPK Ormawa Himiteka adalah mampu memberikan kebermanfaatn sebesar-besarnya bagi Desa Pantai Mekar. Saya dan tim mahasiswa akan memberikan yang terbaik untuk menyukseskan program ini," ungkap Dondy Arafat, selaku dosen pendamping tim PPKO Himiteka.

"Saya berharap Himiteka dan tim pelaksana menjaga semangat dalam mengikuti kegiatan seperti ini sehingga dapat terus menciptakan kesadaran dan kepedulian lebih banyak orang terhadap pesisir Indonesia," sambung Muhammad Iqbal. (*/Rz)



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KEADILAN GENDER DORONG ROMBONGAN PASAMAN DATANG KE IPB UNIVERSITY

Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim (DPMA) IPB dengan penuh antusias menyambut kunjungan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Pasaman.

Malida Roza, SP, Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan DP3APPKB Kabupaten Pasaman, bersama timnya, berdiskusi dengan tim DPMA IPB University dan Dr Yulina Eva Riany, dosen Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) sekaligus pengajar di Sekolah Keluarga Berkualitas (SKB). Diskusi ini membahas potensi kolaborasi dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan keadilan gender melalui pendidikan informal di Kabupaten Pasaman.

“Perguruan tinggi tidak bisa berjalan sendirian dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan pencegahan stunting. Perlu adanya peran aktor dalam komitmen dan kolaborasi bersama baik dari pemerintah daerah, pebisnis, media, dan juga komunitas yang ada di masyarakat,” ungkap Nurul Amirah, SKPm, salah satu perwakilan DPMA IPB University yang hadir.

Dalam pertemuan ini, berbagai strategi dan program dirancang untuk memberdayakan perempuan, meningkatkan kualitas hidup, serta mengupayakan keadilan gender. Sekolah Keluarga Berkualitas cetusan para Pakar Keluarga IPB University menjadi salah satu topik utama. Program ini diharapkan dapat memberikan pendidikan yang bermanfaat bagi perempuan-perempuan di Kabupaten Pasaman.

“Kami berharap DP3APPKB Kabupaten Pasaman dapat berkolaborasi dengan DPMA IPB University pada program Sekolah Keluarga Berkualitas sehingga menjadi langkah konkret dalam mendukung pemberdayaan perempuan melalui pendidikan informal. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat,” ujar Dr Yulina Eva Riany.

Pertemuan ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai program dan inisiatif yang bermanfaat bagi perempuan di Kabupaten Pasaman, serta memperkuat kerja sama antara lembaga pendidikan dan pemerintah daerah dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif. (*/Rz)



PT. SOLVIT BIO INDONESIA

- Tax & Accounting
- Marketing Officer
- Marketing Officer - Tenaga Ahli Berprofesi Dokter Hewan



PT Buana Karya Bhakti

Management Development Program

- Laki-laki/Perempuan, umur max 26 tahun
- Pendidikan min D3/S1 Jurusan Agroteknologi, Agroekoteknologi, Agronomi, Kehutanan, Agribisnis, Kesehatan Masyarakat dan Jurusan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Fresh graduate lebih diutamakan
- Memiliki jiwa leadership, kerjasama tim yang baik dan mampu bekerja dibawah tekanan
- Memiliki pengalaman organisasi lebih disukai
- Menguasai pengoperasian aplikasi Microsoft Word, Excel, Power Point dsb
- Siap menjalani program pelatihan selama 6 bulan dan ikatan dinas 3 tahun
- Siap ditempatkan diseluruh wilayah PT Buana Karya Bhakti dan Anak Perusahaan



PT. ADAMARINDO

Marketing Executive for Food Ingredients

- Maximum 25 years old
- S1 Degree majoring in Food Science and Technology of Cattle Product, D3 Supervisor of Food Assurance Safety
- Friendly and outgoing personality
- Excellent communication skill, highly dynamic target orientation individual who can work independently
- Fresh graduates welcome to apply
- Proficient in English
- Computer literate, MS Office (MS Word, MS Excel, MS Power Point)
- Valid A Driving License

**DAN MASIH BANYAK
LOWONGAN LAINNYA!**

**INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID**

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahsan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Terbuat dari daging giling berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di dalam pendinginan.

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

Varian Rasa

Kari Domba 185 gr / Rp. 40.000	Gulai Domba 185 gr / Rp. 40.000	Tendeng Domba 185 gr / Rp. 40.000
Bumbu Ayam Goreng Domba 185 gr / Rp. 30.000	Nasi Kuning 185 gr / Rp. 30.000	Tendeng Domba 185 gr / Rp. 40.000
Sup Domba 185 gr / Rp. 40.000	Rendang Domba 185 gr / Rp. 40.000	Rendang Daging 185 gr / Rp. 40.000

Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0811-1149-887



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0812 - 5145 - 3820
www.zoomcreative.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:
- Dokumentasi Foto & Video
- Stay Prodi/da
- Editing

PROPOSAL DAN DIRIYU BEKARANG!

25% OFF

0812-5145-3820



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE
Potongan Hingga **500.000**
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATAS

HOTLINE
0852 2700 1500

TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Jheet

Jasa Kebersihan Kekinian Berbasis Pemberdayaan!

0812-9798-4971



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 8

1 Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh IPB ditingkat internasional?

- A** Rector IPB Scholarship
- B** SUIJI - SLP
- C** Academic Reputation Survey

2 Dekan Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan Periode 2021 – 2026?

- A** Prof. Dr. Arya Hadi Dharmawan
- B** Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc
- C** Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda

3 Pada tahun berapa PT. Nutricell Pacifi di dirikan?

- A** 2010
- B** 2011
- C** 2012

Kirim jawaban melalui email ke dha@apps.ipb.ac.id dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 08
Nama :
Alamat :
Nomor HP :
Jawaban :
1. #
2. #
3. #
4. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 7

- 1. Fajar Kurniawan - Sidoarjo, Jawa Timur
- 2. Muhammad Rifaldy H. - Malinau, Kalimantan Utara
- 3. Sukanto - Palembang, Sumatera Selatan
- 4. Yusniar - Bogor, Jawa Barat
- 5. Tantri Wika Yuni - Medan, Sumatera Utara

**SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT**



dha@apps.ipb.ac.id



ditha.ipb



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

Direktorat Hubungan Alumni IPB University
Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor